

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Dalam penulisan proposal skripsi ini peneliti menggunakan metode untuk memperoleh data tertentu sebagai suatu cara pendekatan ilmiah sehingga proposal skripsi ini layak sebagai karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus atau *case study*, yang berarti peneliti akan mendapatkan gambaran yang luas dan lengkap dari subjek yang diteliti. Di dalam *case study* ini metode pengambilan contohnya tidak mendapat perhatian sewajarnya. Jumlah contoh yang diambil dan teknik pengambilannya adalah subjektif, yaitu menurut kehendak si peneliti sesuai dengan subjek yang diinginkan. Hal ini membawa akibat bahwa pengambilan kesimpulan yang bersifat generalisasi terhadap suatu daerah penelitian tidak dapat dilakukan.<sup>1</sup> Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, institusi atau gejala-gejala tertentu, dalam hal ini peneliti mencoba untuk mencermati individu atau satu unit secara mendalam. Umumnya studi kasus dilakukan karena kebutuhan pemecahan masalah.<sup>2</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian berlandaskan filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti-peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>3</sup>

Data yang sudah terkumpul adalah tentang perilaku menyimpang salah satu siswa di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1995), 27.

<sup>2</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2013), 20.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Di samping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki studi analisis dalam peningkatan kualitas peserta didik dalam hal bersikap, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sedapat mungkin diupayakan dan tidak mengubah suasana yang ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara wajar sebagaimana adanya.

## **B. Setting Penelitian**

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MI NU Al-Falah Tanjungrejo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus, karena di sana terdapat masalah yang ditemukan peneliti yaitu perilaku menyimpang siswa, hal ini dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan peneliti di lembaga tersebut.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas IV MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus yang memiliki perilaku menyimpang serta keluarga siswa tersebut. Memilih subyek dalam penelitian sangatlah penting karena data yang terkumpul akan dianalisis dan diolah menurut data yang didapat dari subyek penelitian.

## **D. Sumber Data**

Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dan data-data ini juga diambil dari berbagai sumber yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan objek yang bersangkutan yaitu guru kelas yang ada di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, dan peserta didik yang memiliki perilaku menyimpang. Pendekatan ini digunakan untuk

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23.

memperoleh data tentang layanan bimbingan konseling yang ada di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

## 2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka-pustaka.<sup>5</sup> Data sekunder bisa berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Seperti data tertulis yang berupa sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari daftar kegiatan kelas dan juga data dari wali kelas dan tenaga pendidik yang mendidik di kelas IV MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, di antaranya keadaan pendidik, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan<sup>6</sup>. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung situasi kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban dari responden.<sup>7</sup> Bentuk wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, di mana saat dilaksanakan wawancara peneliti membawa pedoman-pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23.

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 178.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 194.

Wawancara ini diajukan kepada guru kelas, siswa yang memiliki perilaku menyimpang dan orang tua atau keluarga siswa di kelas IV MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamanian yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, sejarah berdirinya, data pendidik dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan pembahasan diantaranya layanan bimbingan konseling di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data-data yang telah dikumpulkan dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>11</sup> Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi 2 macam, yaitu:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>13</sup> Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala sekolah MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

### b. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>14</sup> Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 370.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 372.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 373.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 374.

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam triangulasi waktu ini, dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari waktu ke waktu itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>15</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan dalam hal ini, Nasution dalam Sugiono mengatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

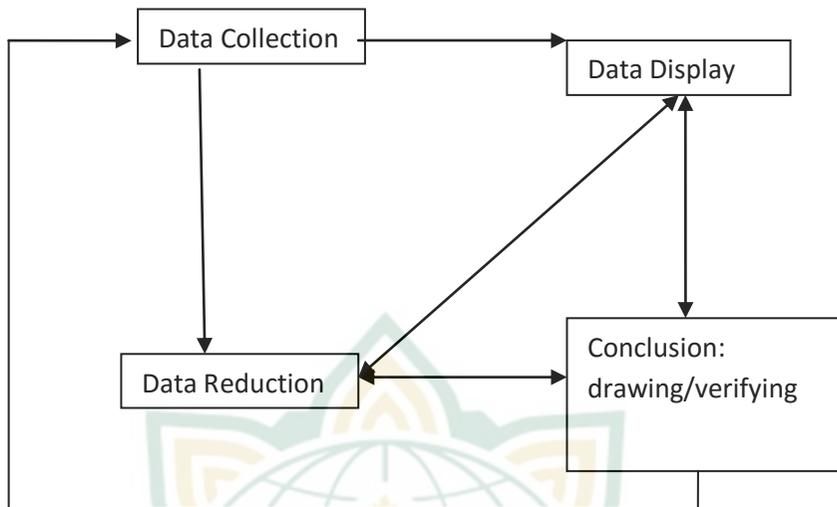
Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 189.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 335.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 336-337.



**Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)**

**Gambar 2**

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>18</sup> Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Dalam mereduksi data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang lain, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
- b. Pembuatan catatan objektif yaitu mencatat sekaligus mengklarifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi seperti bagaimana adanya.
- c. Membuat catatan reflektif yaitu apa yang terangan dan terpikir oleh peneliti yang bersangkutan dengan catatan objektif.
- d. Penyimpanan data dengan cara diberi label, memperhatikan normalisasi tertentu.
- e. Pembuatan memo yakni catatan teoritisasi dan konseptual data yang muncul di lapangan.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 338.

f. Pembuatan rangkuman sementara.<sup>19</sup>

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi tujuan dari adanya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Jadi, dari data yang telah disajikan dan didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang layanan bimbingan konseling dengan menggunakan bimbingan individu dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun 2018.

---

<sup>19</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 45-46.